

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Madusari Nusaperdana Boyolali merupakan salah satu perusahaan pengolahan pangan berbahan baku daging sapi, ayam dan ikan yang dijadikan produk sosis siap santap (S3) dengan merk KIMBO dan VIGO. Semua produk yang di hasilkan tentunya melewati proses produksi sesuai dengan Standart Operasional prosedur (SOP), serta juga sudah mengimplementasikan GMP, HACCP, memiliki sertifikasi Halal, BPOM dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System). Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2014 sampai sekarang dengan jumlah karyawan saat ini mencapai kurang lebih 400 karyawan. Tentunya untuk mengurus Sumber Daya Manusia dengan jumlah besar membutuhkan manajemen yang baik. Salah satunya seperti manajemen manusia dari segi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Menurut Tarkawa (2017:4) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah ilmu yang menerapkan secara teknik dan teknologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Secara filosofi Keselamatan dan Kesehatan Kerja didefinisikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah diri manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Madusari Nusaperdana bertujuan untuk Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja, Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien, Menjamin proses produksi berjalan lancar. Dengan menetapkan keselamatan dan Kesehatan Kerja sebuah instansi ataupun pabrik harus mengerti terhadap bahaya yang di hadapi pada era saat ini. Seperti mampu beradaptasi dalam situasi pandemi corona virus disaese 2019 (Covid 19) di dalam lingkup pabrik.

Virus corona adalah jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat. umumnya seperti gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Berdasarkan pemaparan latar belakang akan bahayanya virus corona, maka penulis akan mengangkat judul Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Masa Pandemi Covid 19 pada PT Madusari Nusaperdana Boyolali.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di perusahaan PT. Madusari Nusaperdana yang bergerak dibidang pengolahan makanan.
- b. Mendapatkan pengalaman baru secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja.
- c. Dapat menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dengan diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menjelaskan Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di masa pandemi yang ada di PT. Madusari Nusaperdana Boyolali
- b. Dapat menjelaskan alur protokol kesehatan untuk memasuki PT. Madusari Nusaperdana Boyolali
- c. Dapat mengetahui protokol – protokol kesehatan pada saat pandemi Covid-19 yang ada di PT. Madusari Nusaperdana Boyolali.

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan pada tujuan Praktek Kerja Lapang yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi lokasi Praktek Kerja Lapang

Pada hasil laporan ini yang membahas terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada masa pandemi Covid-19, diharapkan perusahaan dapat menggunakan laporan ini sebagai sebagai bahan evaluasi di PT. Madusari Nusaperdana agar dapat meningkatkan produktivitasnya.

b. Bagi penulis

Pada hasil laporan ini, diharapkan dapat menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dan mengaplikasikannya di perusahaan, menambah wawasan dan pengalaman kerja.

c. Bagi pihak lain

Pada hasil laporan ini, diharapkan bagi pembaca untuk menjadikan landasan atau bahan acuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada masa pandemi Covid-19, khususnya yang ada di PT. Madusari Nusaperdana.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. Madusari Nusaperdana. Jl. Jeron No.168 Dukuh Tuban Rejo Desa Jeron Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali, Prov. Jawa Tengah Indonesia. Kegiatan PKL ini dimulai tanggal 05 Oktober 2020 hingga 13 Januari 2021. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja staff kantor yaitu hari Senin sampai Jum'at dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- a. Pengamatan dan penerapan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Masa Pandemi Pada PT. Madusari Nusaperdana.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing selama kegiatan PKL.
- c. Dokumentasi berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan data pendukung pembuatan laporan PKL selama kegiatan PKL berlangsung.
- d. Mencari studi pustaka yang berupa literatur mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja khususnya Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19 yang dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia sebagai pendukung dalam pembuatan laporan PKL.